

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian yang berjudul *Manfaat Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK N 27 Jakarta)*, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research. Menurut Hoppkins, 1993 : 44 dalam (Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja, 2019) tindakan kelas merupakan usaha seseorang dalam memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah perbaikan dan perubahan.

PTK atau penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berfokus pada kelas yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pengajar, dan mencoba hal-hal baru sebagai peningkat mutu dan hasil dari pembelajaran. PTK merupakan penelitian yang bersifat kualitatif walaupun terkadang data yang diperoleh berupa data kuantitatif (Widayati, 2008).

Classroom Action Research (CAR) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas (Suharsimi, 2008, hal- 2). Dalam metode penelitian ini terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tersebut dan dapat diterangkan, sebagai berikut :

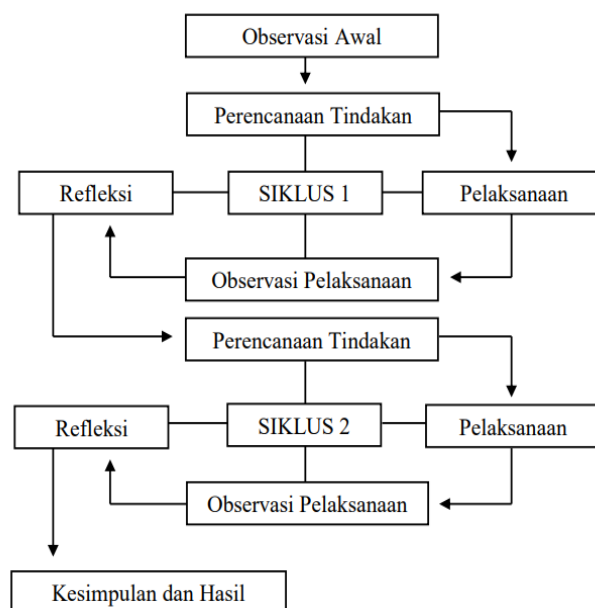
- 1) Penelitian adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan menggunakan berbagai metodologi untuk bisa mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meneliti suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
- 2) Tindakan atau action merupakan sebuah kegiatan atau Tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang di dalamnya berbentuk susunan siklus kegiatan yang akan dilakukan kepada peserta didik.
- 3) Kelas atau room adalah sebuah situasi dimana sekelompok peserta didik secara langsung dan diwaktu yang bersamaan menerima pelajaran yang

diberikan oleh seorang guru. Kelas dalam pengertian pengajaran juga dapat diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang sedang menjalankan pembelajaran. Dengan demikian, metodologi penelitian tindakan kelas tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas melainkan dapat dilakukan dimana saja selama peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan guru atau fasilitator yang sama.

### 3.2 Desain Penelitian

Pada metodologi Penelitian Tindakan Kelas, terdapat beberapa model desain penelitian. Pada penelitian ini, menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Pemilihan model penelitian tindakan kelas ini karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Model penelitian ini memiliki 2 siklus dan memiliki tahapan yang terdiri dari Perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*) yang merupakan dasar dalam memecahkan masalah yang ingin diteliti.

Metode PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart memiliki alur sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Siklus PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Berdasarkan bagan di atas, dapat dilihat proses penelitian mulai dari siklus pertama dan siklus kedua hingga kesimpulan dan hasil. Kemmis dan Mc. Taggart juga menjelaskan tahap-tahap tersebut sebagai berikut :

#### 1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan awal terlebih dahulu untuk mengetahui

situasi yang sebenarnya. mengumpulkan informasi atau data yang relevan. Dari kegiatan tersebut akan didapatkan fokus masalah yang akan diteliti sekaligus menetapkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

2) Tahap perencanaan (*plan*)

Merupakan tahapan untuk menyiapkan alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian seperti angket, lembar observasi dan lain-lain. Tahap ini juga memiliki tujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan merubah perilaku serta sikap.

3) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas harus dipertimbangkan secara teoritik dan empirik. Peneliti melakukan tindakan terkait upaya perbaikan, peningkatan, atau peruban sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

4) Pengamatan (*Observer*)

Tahap bagi peneliti untuk mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang telah diberikan kepada peserta didik. Tahapan observasi ini juga dapat dilakukan dengan data dari dalam penelitian fotmal

5) Refleksi (*Reflect*)

Tahap refleksi merupakan tahap peneliti untuk bisa melih dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian dan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik untuk memberikan respon terhadap kegiatan penelitian yang akan dilakukan, mendukung tujuan kegiatan, dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. (Arifa, 2022). Partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kelas XI Kuliner 4 Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 27 Jakarta.

Pada penelitian ini partisipan memiliki beberapa Karakteristik/kriteria, sebagai berikut :

1. Siswa Kelas XI Kuliner 4 jurusan Tata Boga SMK N 27 Jakarta
2. Memiliki *Handphone / Gadget*
3. Pengguna Media sosial Tiktok

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengambilan keputusan atau kesimpulan (Makbul, 2021).

Pada penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi kelas, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi:

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2015:146) observasi terstruktur merupakan observasi yang dibuat secara sistematis, terkait apa yang akan diamati, dimana lokasinya dan kapan. Peneliti akan melakukan observasi terstruktur dikarenakan telah mengetahui variable apa yang akan diteliti.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan disaat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrument penelitian yang telah dibuat untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan media belajar melalui xaplikasi TikTok dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran Tata Hidang di kelas XI Tata Boga SMK Negeri 27 Jakarta.

#### **3.4.2 Kuesioner/angket**

Menurut Sugiyono dalam (Anggy Giri Prawiyogi, 2021) kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner atau angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait masalah yang sedang diteliti.

Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tanggapan peserta didik terkait pemanfaatan aplikasi TikTok terhadap pemahaman belajar siswa pada materi Tata Hidang kelas XI Tata Boga SMK Negeri 27 Jakarta.

### **3.4.3 Wawancara**

Wawancara merupakan Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informan dalam upaya mencari data atau informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (di dalam Faizatul Khoridah, 2019) wawancara merupakan proses pertukaran sebuah informasi atau ide antara dua orang melalui sesi tanya jawab yang menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang merupakan wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang telah disiapkan dan memberikan keluasaan kepada narasumber dalam memberikan pendapat dan ide-ide (Sugiyono,2016).

Wawancara pada penelitian digunakan untuk mengetahui respon serta pendapat guru terhadap pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada materi pembelajaran Tata Hidang kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 27 Jakarta.

### **3.4.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah cara pengumpulan data yang didapatkan dari kejadian yang telah lampau atau terjadi Sugiyono (2016: 240). Dalam dokumentasi terdapat beberapa dokumen yang dapat digunakan sebagai data seperti: gambar, karya monumental seseorang, dan tulisan. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto dan video saat observasi, hasil angket//kuesioner, hasil wawancara guru, dan hasil observasi kelas.

## **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional variable ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul peneliti “Manfaat Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman Di SMK N 27 Jakarta)”

maka diperlukan penerapan definisi operasional beberapa istilah, sebagai berikut :

Operasional	Definisi Teoritis	Definisi Empirik	Sumber	Skala
Media Pembelajaran Digital	Pembelajaran digital merupakan pembelajaran yang sangat lekat dengan penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini telah menghasilkan banyak aplikasi-aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran baru yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran digital dapat diartikan sebagai suatu jaringan perangkat yang saling terkoneksi satu dengan lainnya.	Media pembelajaran digital merupakan media pembelajaran yang terkoneksi dengan internet yang saling terhubung satu dengan yang lainnya.	Kitao (1998 di dalam Sutrisno, 2019).	Likert
Minat Belajar	minat merupakan sebuah proses perkembangan dan pengarahannya perilaku, yang bertujuan agar individu atau kelompok dapat memberikan hasil yang diharapkan dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.	Minat belajar merupakan sebuah energi kekuatan yang akan mendorong seorang peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai.	Slameto dalam (ACHRU, 2019).	Likert

Operasional	Definisi Teoritis	Definisi Empirik	Sumber	Skala
Pelayanan Makanan dan Minuman	Food and Beverage Department adalah bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makanan dan minuman serta kebutuhan lain yang terkait, dari para tamu yang tinggal maupun yang tidak tinggal di hotel tersebut dan dikelola secara komersial serta profesional.	Food and Beverage Department merupakan divisi yang berfokus pada pelayanan dan makanan minum dan memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan tamu.	(Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, 2016)	Likert
Aplikasi Tiktok	Tiktok merupakan sebuah jaringan media sosial yang menayangkan audio visual dengan durasi 60 detik yang dapat membuat banyak sekali konten baik foto dan video yang berisikan tentang informasi-informasi yang ada di dunia saat ini.	Apikasi Tiktok merupaka sebuah media digital paling populer di dunia saat ini yang memuat banyak sekali informasi seperti, informasi global, edukasi, hiburan, dan lain-lain.	Fatimah, 2021	Likert

Tabel 3.1 Defini Operasional

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data secara tersusun dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu masalah.

Suharsimi Arikunto berpendapat instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data dan bertujuan agar

penelitian dapat berjalan sistematis dan lebih mudah (Mulyana, Instrumen Penelitian, 2020).

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dengan menggunakan skala Likert (Likert Scale). Dalam Skala likert memiliki lima kolom pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Budiaji, 2013).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009, 2014, dalam Yuliani, 2018). Data yang disajikan akan berupa data angka numerik dan disatukan dengan deskriptif kualitatif agar dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah penelitian ini. Perhitungan dalam mencari rata-rata memiliki rincian sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata

$\sum X$  = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

Sumber : (Kusumah & Dwigatama, 2010)

Sebagai acuan untuk perhitungan observasi siswa, peneliti akan menggunakan presentase pada angka 7 untuk menentukan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Skala interpretasi yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu skala *guttman* dan skala *likert* dengan perincian *guttman* untuk observasi dan *likert* untuk perhitungan angket. Skala interpretasi *guttman* memiliki rincian sebagai berikut :

Muhammad Davi Haykal, 2023

**MANFAAT APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman Di SMK N 27 Jakarta)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Skor Rata-Rata	Kriteria
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

Sumber : (Guttman dalam, Bintiningtyas & Lutfi, 2016)

Sementara itu, untuk acuan perhitungan dalam kuesioner siswa akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* kerap digunakan sebagai skala penilaian dengan rincian STS (Sangat Tidak Setuju) sebagai nilai 1, TS (Tidak Setuju) sebagai nilai 2, RR / N (Ragu-ragu atau Normal) sebagai nilai 3, S (Setuju) sebagai nilai 4 dan SS (Sangat Setuju) sebagai nilai 5 (Syofian, Setyaningsih & Syamsiah, 2015). Untuk interpretasi sendiri akan menggunakan tatanan dari skala *likert* (dalam Bintiningtyas & Lutfi 2016) sebagai acuan kategori dalam kuesioner dari penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

Skor Rata-Rata	Kriteria
0%-20%	Tidak Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

Sumber : (Bintiningtyas & Lutfi, 2016)

Skala interpretasi diatas nantinya akan digunakan sebagai acuan dari pengkategorian pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran digital apakah valid digunakan dan diimplementasikan untuk tujuan meningkatkan minat belajar siswa bersumber dari apa yang siswa rasakan. Hal ini dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan dari rumusan masalah pada penelitian skripsi ini.